

Analisis Website Apple Berdasarkan Desain Antarmuka Pengguna (UI)

Satria Wahyu Kusuma ^{a,1*}, Diana Icjelyfia ^{a,2}, Aji Suryo Lesmono ^{a,3}, Fitria Ekarini ^{a,4}, Riska Dami Ristanto ^{a,5}

^a Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50229, Indonesia
¹ satriawahy19@students.unnes.ac.id *; ² dianaicjely@students.unnes.ac.id; ³ ajisuryo993@students.unnes.ac.id;
⁴ fitriaekarini@mail.unnes.ac.id; ⁵ rdristanto@mail.unnes.ac.id

* Korespondensi penulis

Submission: 14/06/2024, Revision: 11/11/2024, Accepted : 30/11/2024

Abstract

An intuitive and appealing User Interface (UI) design is a crucial element for the success of a website. Apple.com, as a leading website, exemplifies the importance of well-designed UI to provide an optimal user experience. This research aims to evaluate the UI design of Apple.com through usability testing methods and analyze its impact on user experience. Usability testing involved ten participants performing a series of tasks on the Apple.com website. Data collected included task completion times, error rates, and user satisfaction measured using the System Usability Scale (SUS). The test results indicate that Apple.com's UI design is highly usable, with an average SUS score of 85, categorizing it as "Excellent". Participants appreciated the clean design and easy navigation, though areas like the product search process could be improved. The study concludes that Apple.com succeeds in delivering a good user experience through effective UI design. However, recommendations for improvement are suggested to enhance overall user efficiency and satisfaction.

Keywords: User Interface Design, Apple.com, Usability Testing, User Experience, Website.

Abstrak

Desain antarmuka pengguna *User Interface* (UI) yang intuitif dan menarik merupakan elemen penting dalam keberhasilan sebuah situs web Apple.com, sebagai salah satu situs web terkemuka, menunjukkan pentingnya desain antarmuka yang dirancang dengan baik untuk memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi desain antarmuka Apple.com melalui metode pengujian kegunaan (*usability testing*) dan menganalisis dampaknya terhadap pengalaman pengguna. Metode pengujian kegunaan dilakukan dengan melibatkan sepuluh peserta yang diberi serangkaian tugas untuk diselesaikan di situs web Apple.com. Data yang dikumpulkan meliputi waktu penyelesaian tugas, tingkat kesalahan, dan kepuasan pengguna yang diukur menggunakan *System Usability Scale* (SUS). Hasil pengujian menunjukkan bahwa desain antarmuka Apple.com memiliki tingkat kegunaan yang tinggi dengan skor SUS rata-rata sebesar 85, yang berarti berada dalam kategori "Excellent". Partisipan mengapresiasi desain yang bersih dan navigasi yang mudah, namun beberapa area seperti proses pencarian produk dapat ditingkatkan. Studi ini menyimpulkan bahwa Apple.com berhasil dalam menyediakan pengalaman pengguna yang baik melalui desain antarmuka yang efektif. Meskipun demikian, rekomendasi perbaikan disarankan untuk lebih meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

Kata kunci: Desain antarmuka, Apple.com, Usability Testing, Pengalaman Pengguna, Website.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, situs web telah menjadi salah satu alat utama untuk berinteraksi dengan pengguna. Di antara berbagai situs web brand elektronik yang ada, website Apple menonjol sebagai salah satu contoh terbaik dalam penerapan desain *User Interface* (UI) yang inovatif dan efektif. Apple.com tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk membeli produk-produk Apple, tetapi juga sebagai platform untuk mengeksplorasi teknologi terkini. Dengan keberagaman produk dan layanan yang ditawarkan, situs web ini

menjadi pusat utama bagi pengguna untuk memperoleh informasi tentang produk-produk terbaru, layanan, serta berbagai kegiatan dan acara terkait Apple. Hal ini dilakukan melalui metode pengujian kegunaan dan analisis mendalam terhadap dampaknya terhadap pengalaman pengguna. Dipicu oleh kebutuhan akan desain UI yang tidak hanya estetik, tetapi juga mempermudah interaksi pengguna dengan situs *web*. Dalam konteks ini, desain UI yang baik harus memenuhi prinsip-prinsip heuristik untuk efisiensi, efektivitas, dan kepuasan pengguna.

Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat telah mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas interaksi digital mereka. Banyak perusahaan teknologi besar lainnya berusaha meniru kesuksesan Apple dalam hal desain antarmuka, namun Apple tetap menjadi yang terdepan berkat pendekatannya yang holistik dan berpusat pada pengguna [1]. Faktor-faktor seperti konsistensi desain, responsivitas, dan integrasi dengan ekosistem produk Apple lainnya memberikan pengalaman yang kohesif dan memuaskan bagi pengguna. Penekanan pada detail-detail kecil, seperti animasi halus dan transisi antar halaman yang mulus, juga berkontribusi pada tingkat kepuasan pengguna yang tinggi.

Industri penjualan telah terpengaruh oleh teknologi digital, yang terlihat dari munculnya aplikasi sistem penjualan. Sistem-sistem ini umumnya menampilkan beragam produk melalui katalog, meningkatkan kemudahan bagi perusahaan untuk memilih dan membandingkan produk yang tersedia. Selain itu, aplikasi penjualan turut berperan dalam menyederhanakan dan mengoptimalkan proses penjualan, terutama dalam hal pengolahan data penjualan [2]. Penggunaan *smartphone* atau laptop untuk memesan barang dan internet sebagai media koneksi memerlukan pertimbangan hati-hati terhadap pengalaman pengguna dalam desain sistem penjualan. Untuk tetap sejalan dengan kemajuan teknologi, disarankan untuk beralih dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi, memanfaatkan teknologi terkini untuk mempermudah dan mempercepat transfer data dan proses pengambilan keputusan [3].

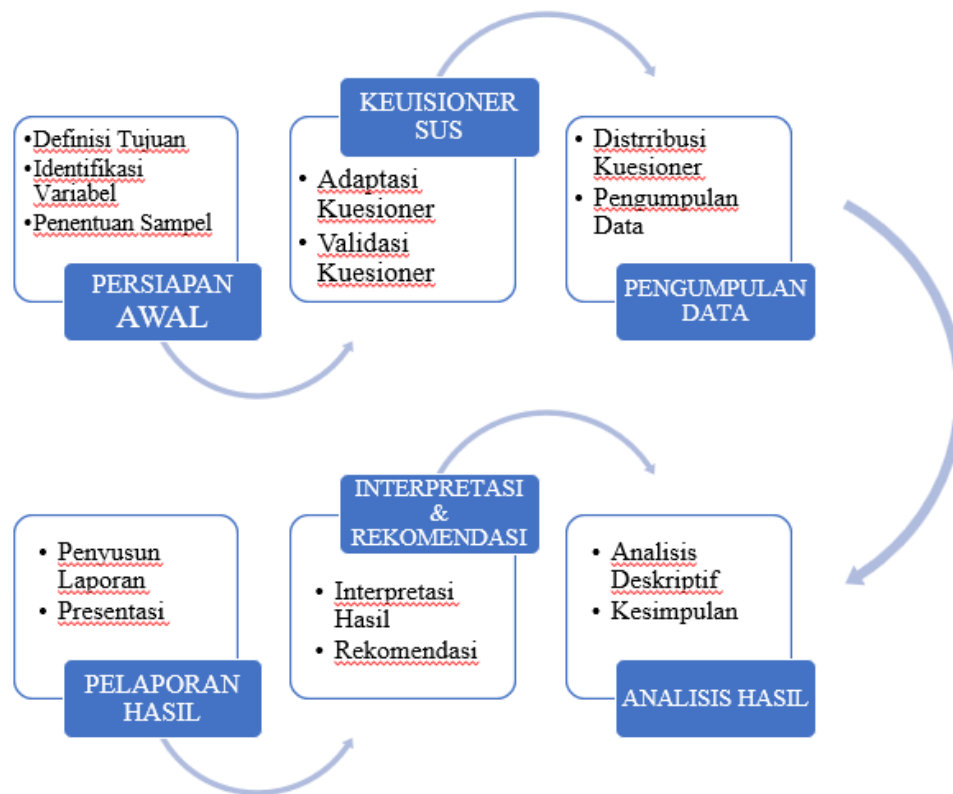
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengisi celah pengetahuan dalam literatur mengenai evaluasi konkret terhadap desain *User Interface* (UI) dari situs *web* terkemuka seperti Apple.com. Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Bagaimana navigasi, *visual hierarchy*, tipografi, dan elemen-elemen desain lainnya diimplementasikan dalam desain *User Interface* (UI) Apple.com? (2) Sejauh mana desain *User Interface* (UI) ini mempengaruhi efisiensi dan kepuasan pengguna? (3) Apa rekomendasi untuk meningkatkan desain *User Interface* (UI) Apple.com berdasarkan hasil evaluasi ini? Hal ini menunjukkan bahwa desain *User Interface* (UI) yang baik tidak hanya mempengaruhi penampilan visual situs *web*, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan interaksi pengguna dan memastikan efisiensi dalam pencapaian tujuan pengguna [4]. Dengan memfokuskan penelitian pada Apple.com, yang dikenal dengan penggunaan teknik-teknik desain yang inovatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana desain *User Interface* (UI) yang efektif dapat memengaruhi pengalaman pengguna secara keseluruhan [5].

Pengujian penerimaan pengguna (*User Acceptance Test*) merupakan langkah kritis dalam pengembangan aplikasi untuk memastikan aplikasi dapat diterima dengan baik oleh pengguna akhir. Salah satu metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah *System Usability Scale* (SUS), yang telah terbukti efektif dalam mengukur persepsi pengguna terhadap *usability* sebuah sistem. SUS memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa baik pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi dan sejauh mana aplikasi tersebut memenuhi ekspektasi mereka dalam hal kegunaan. Metode ini dipilih karena kemampuannya yang efektif dalam memahami dan meningkatkan pengetahuan pengguna secara keseluruhan, dibandingkan dengan metode lain seperti Task Analysis [6].

Dengan memanfaatkan informasi yang dikumpulkan dari masalah yang diidentifikasi, sebuah antarmuka UI/UX akan dirancang untuk mengoptimalkan pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan *website* Apple.com. Metode *System Usability Scale* (SUS) digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dan kepuasan pengguna terhadap desain antarmuka ini. SUS adalah alat pengukuran yang diakui secara internasional untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kegunaan suatu sistem [4].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk mengevaluasi desain antarmuka pengguna (UI) dari situs *web* Apple.com. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mendetail tentang bagaimana elemen-elemen desain UI memengaruhi pengalaman pengguna. Penelitian ini juga mengadopsi *System Usability Scale* (SUS) sebagai instrumen utama untuk mengukur tingkat kegunaan (*usability*) dari situs *web* tersebut [8].



Gambar 1. Tahapan Penelitian Metode System Usability Scale (SUS)

Tahapan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian utama: persiapan, pengumpulan data, dan analisis serta evaluasi hasil.

A. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tujuan penelitian didefinisikan dengan jelas, yaitu untuk mengevaluasi efektivitas desain UI Apple.com dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Variabel yang akan dievaluasi mencakup navigasi, visual hierarchy, tipografi, dan elemen-elemen desain lainnya [9]. Instrumen penelitian utama yang digunakan adalah kuesioner SUS, yang terdiri dari sepuluh pernyataan yang mengukur berbagai aspek kegunaan situs web. Kuesioner ini disusun dan divalidasi untuk memastikan relevansi dan keandalannya.

B. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data melibatkan pemilihan sampel yang terdiri dari pengguna internet yang pernah mengunjungi situs web Apple.com. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memilih responden yang secara khusus dianggap mampu memberikan informasi yang relevan, mendalam, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian [10]. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan pertimbangan, dengan tujuan mendapatkan data yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Responden dalam *purposive sampling* dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria ini biasanya didasarkan pada tujuan penelitian, relevansi informasi, serta pengalaman atau keterlibatan responden dalam topik yang diteliti. Sampel dipilih secara purposive dengan jumlah responden sebanyak 10 orang [11]. Responden diminta untuk mengisi kuesioner SUS secara mandiri melalui formulir online yang telah disediakan. Setiap responden memberikan tanggapan terhadap sepuluh penilaian dalam kuesioner, yang kemudian diolah untuk menghasilkan skor total SUS dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 1. Kuesioner System Usability Score

Skor SUS	Interpretasi Kategori
0-49	Sangat Buruk
50-59	Buruk
60-69	Cukup Baik
70-79	Baik
80-89	Sangat Baik
90-100	Luar Biasa

C. Tahap Analisis Data dan Evaluasi Hasil

Dalam tahap analisis dan evaluasi hasil, skor SUS dari masing-masing responden diolah dengan menghitung rata-rata skor untuk menentukan tingkat kegunaan situs *web* Apple.com secara keseluruhan [12]. Dengan rata-rata skor SUS sebesar 85 (skala 0-100), situs *web* Apple.com dinilai sebagai "*Excellent*" berdasarkan standar interpretasi SUS. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih mendetail mengenai distribusi skor dan aspek-aspek kegunaan yang paling berpengaruh.

Selain itu, evaluasi dilakukan untuk memahami kekuatan dan kelemahan desain UI situs *web* Apple.com. Meskipun tingkat kesalahan rata-rata rendah (1 kesalahan per responden) dan waktu penyelesaian tugas rata-rata singkat (3 menit), rekomendasi untuk peningkatan dapat diberikan berdasarkan temuan evaluasi ini. Fokus rekomendasi dapat difokuskan pada pengoptimalan navigasi, peningkatan visual hierarchy, dan penyempurnaan elemen-elemen desain lainnya untuk meningkatkan lagi pengalaman pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Penelitian ini melibatkan 10 responden yang menguji kegunaan situs *web* Apple.com dengan fokus pada waktu penyelesaian tugas, tingkat kesalahan, dan skor *System Usability Scale* (SUS). Setiap responden diminta untuk menyelesaikan serangkaian tugas di situs *web* dan kemudian mengisi kuesioner SUS untuk mengukur persepsi mereka terhadap kegunaan situs.

Tabel 2. Hasil korespondensi dengan fokus pada waktu penyelesaian tugas, tingkat kesalahan, dan skor *System Usability Scale*

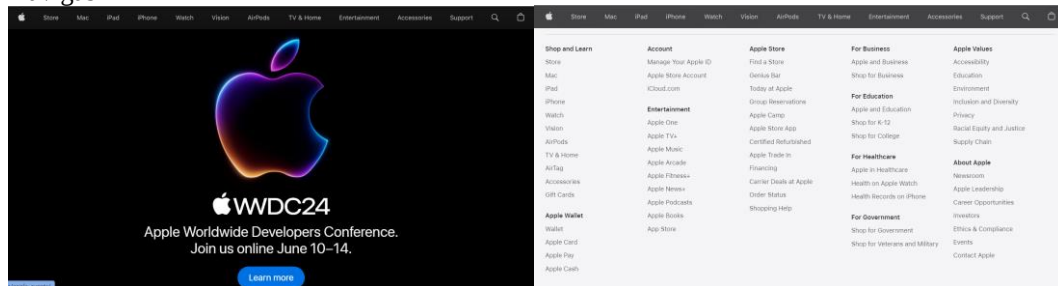
Responden	Waktu Penyelesaian Tugas (menit)	Tingkat Kesalahan	Jenis Kesalahan
1	3	1	Tidak menemukan tombol "Beli"
2	2.5	1	Salah mengisi formulir kontak
3	3.2	0	-
4	3.1	2	Kesulitan dalam menavigasi halaman produk; Salah menambahkan produk ke keranjang
5	3	1	Tidak menemukan informasi garansi
6	2.8	1	Kesalahan saat mencoba memperbesar gambar produk
7	3	1	Tidak dapat menggunakan fitur filter dengan benar
8	3.3	0	-
9	3	1	Salah menafsirkan informasi spesifikasi produk
10	3.2	1	Tidak dapat menemukan halaman bantuan

Rata-rata waktu yang diperlukan oleh setiap responden untuk menyelesaikan tugas di situs *web* adalah sekitar 3 menit. Waktu penyelesaian yang relatif singkat ini menunjukkan bahwa situs *web* Apple.com memfasilitasi navigasi yang efisien dan penggunaan yang cepat bagi penggunanya [13]. Selain itu, tingkat kesalahan rata-rata yang tercatat adalah 1 kesalahan per responden. Kesalahan tersebut bervariasi, mulai dari kesulitan dalam menemukan tombol beli produk hingga

masalah dalam mengisi formulir kontak dan menavigasi informasi produk. Misalnya, beberapa responden melaporkan kesulitan dalam menemukan tombol "Beli", yang mengindikasikan potensi perbaikan dalam elemen navigasi situs web. Selain itu, ada juga responden yang mengalami kendala dalam mengisi formulir kontak dan menemukan informasi spesifik, menunjukkan bahwa ada aspek-aspek tertentu yang mungkin perlu diperjelas atau disempurnakan dalam desain antarmuka. Dimana, skor rata-rata *System Usability Scale* (SUS) yang diperoleh dari pengujian ini adalah 85, yang menunjukkan bahwa situs web Apple.com dinilai sebagai "Excellent" berdasarkan standar interpretasi SUS. Hasil ini mencerminkan tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna terhadap kegunaan dan pengalaman menggunakan situs web tersebut [14].

B. Pembahasan

a. Navigasi

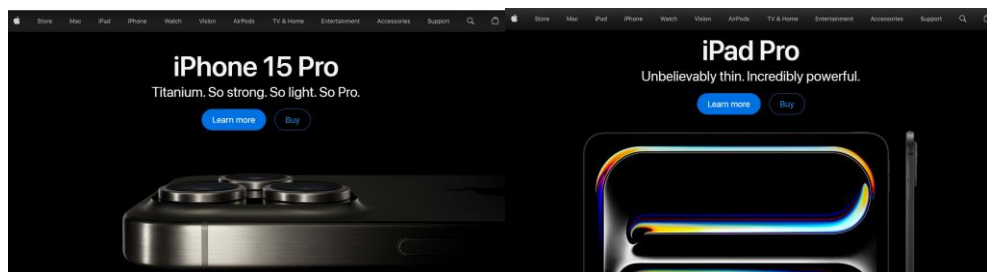


Gambar 2. Navigasi utama website Apple.com

Navigasi utama dalam web Apple.com terletak di bagian atas halaman dan mencakup kategori produk utama seperti *Mac*, *iPad*, *iPhone*, *Watch*, *Vision*, *AirPods*, *TV & Home*, *Entertainment*, *Accessories*, dan *Support*. Pada bagian paling bawah dari website, terdapat sub-kategori seperti *Shop and Learn*, *Apple Wallet*, *Account*, *Entertainment*, *Apple Store*, *For Business*, *For Education*, *For Healthcare*, *For Government*, *Apple Values*, dan *About Apple* (lihat dalam gambar 1).

Navigasi ini dirancang dengan tampilan yang sederhana, bersih, dan minimalis. Penggunaan warna, tipografi, dan ikon yang konsisten memudahkan pengguna untuk memahami dan menggunakan navigasi. Navigasi tetap terlihat di bagian atas halaman, memudahkan pengguna untuk berpindah antar kategori dan sub-kategori. Struktur navigasi yang jelas dan intuitif memudahkan pengguna untuk menemukan informasi yang dicari. Pengguna dapat dengan mudah menjelajahi website dan menemukan produk, layanan, dan informasi yang dibutuhkan.

b. Visual Hierarki





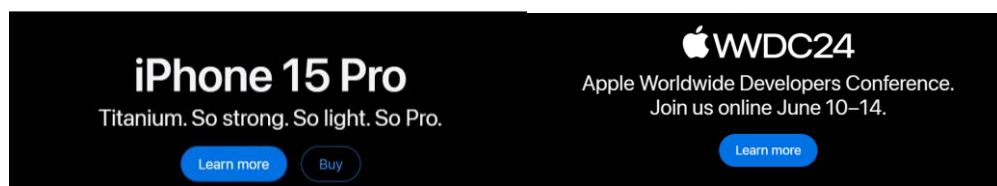
Gambar 3. Halaman utama Apple.com

Visual hierarchy adalah prinsip desain yang mengatur bagaimana elemen-elemen visual pada sebuah halaman atau interface disusun dan diprioritaskan untuk menarik perhatian pengguna dan menyampaikan informasi dengan efektif. Jika dianalisis berdasarkan visual hierarki, pada website Apple.com terdapat elemen visual terbesar dan paling menonjol pada halaman utama yaitu produk-produk utama Apple, seperti iPhone, iPad, Mac, Watch, dan Apple Vision Pro. Penempatan produk tersebut di bagian atas halaman bertujuan agar menjadi pusat perhatian dan memberikan dampak visual yang kuat. Selain itu, terdapat pembagian yang jelas antara elemen penting seperti produk Apple, fitur, layanan, dan elemen sekunder seperti navigasi, footer, teks kecil tambahan. Ukuran, Posisi, dan kontras yang digunakan membedakan elemen-elemen penting dari elemen-elemen sekunder.

Website Apple.com ini memanfaatkan ruang kosong secara efektif, menciptakan fokus pada elemen yang penting. Penggunaan ruang kosong yang luas di sekitar elemen utama memberikan kesan minimalis dan memperjelas hirarki visual. Desain visual website Apple.com sangat konsisten, dengan penggunaan warna, tipografi, dan gaya yang seragam. Hal ini membantu menciptakan kesan profesional dan meningkatkan kemudahan navigasi bagi pengguna. Gambar-gambar produk dan ilustrasi mendominasi halaman, memberikan penekanan visual pada fitur-fitur utama. Penggunaan imagery yang berkualitas tinggi dan ekspresif menambah daya tarik visual website.

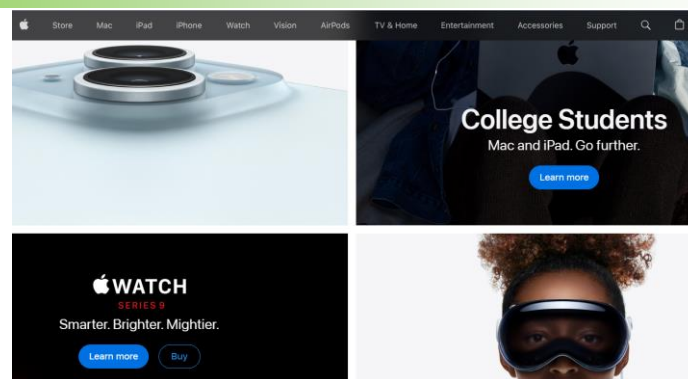
c. Tipografi

Merupakan ilmu dan seni mengatur penggunaan huruf dan teks dalam desain untuk menciptakan sebuah tampilan yang indah, nyaman dibaca, dan dapat menyampaikan pesan dengan efektif. Berdasarkan tipografi pada website Apple.com, terdapat lima elemen tipografi dari hasil pengamatan. Pertama, pada jenis huruf, website Apple.com secara konsisten menggunakan jenis huruf San Serif yang bersih dan modern, seperti San Francisco atau Helvetica. Jenis huruf ini memberikan kesan profesional, minimalis, dan mudah dibaca.



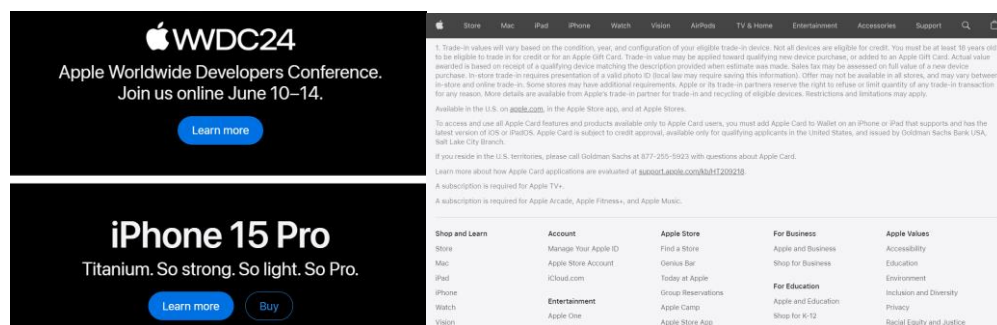
Gambar 4. Penggunaan font dan tiipografi pada website Apple.com

Jika dilihat pada ukuran huruf, judul dan *heading* menggunakan ukuran huruf yang lebih besar untuk menarik perhatian. Teks deskriptif dan informasi sekunder menggunakan ukuran huruf yang lebih kecil. Penggunaan skala ukuran huruf yang kontras membantu menunjukkan hierarki informasi. Ketiga, pada ketebalan huruf yang digunakan, Judul dan *heading* menggunakan bobot huruf yang lebih tebal untuk membuatnya menonjol. Teks deskriptif menggunakan bobot huruf yang lebih ringan untuk memberikan keseimbangan visual. Variasi pada ketebalan huruf membuat elemen-elemen penting lebih terfokus.



Gambar 5. Penggunaan warna huruf untuk tipografi

Pada warna huruf yang diterapkan, warna utama yang digunakan adalah hitam dan putih, memberikan kontras yang jelas. Warna lain seperti biru, hijau, dan abu-abu digunakan secara terbatas untuk elemen-elemen interaktif atau sekunder. Pemilihan warna yang simpel dan kontras membantu teks terbaca dengan jelas.



Gambar 6. Posisi teks

Adanya perataan dan posisi teks, judul dan *heading* diposisikan di tengah atau kanan untuk menarik perhatian. Teks deskriptif dan informasi sekunder cenderung rata kiri untuk kemudahan membaca. Pengaturan perataan teks yang konsisten menciptakan kesan tersusun rapi.

d. Animasi dan Transisi

Menggunakan transisi antar elemen yang mulus saat berpindah dari satu produk ke produk lainnya. Transisi ini membuat navigasi di *website* terasa lebih halus dan interaktif, serta meningkatkan pengalaman pengguna. Gambar produk atau elemen dekorasi di *website* Apple memiliki efek gerakan atau paralaks yang memberikan kesan 3D dan kedalaman visual. Selain itu, desain *web* Apple untuk perangkat seluler memungkinkan animasi dan transisi yang lancar dan responsif pada layar yang lebih kecil. Hal ini menjamin pengalaman pengguna yang positif baik di desktop maupun ponsel. Secara keseluruhan, penggunaan animasi dan transisi di situs *web* Apple sangat penting untuk menampilkan produk-produk mereka secara menarik, interaktif, dan premium. Ini memberikan pengalaman pengguna yang menyenangkan dan menciptakan kesan kuat terhadap merek Apple.

e. Gambar dan Media

Website Apple juga menggunakan elemen grafis dekoratif seperti garis, bentuk, dan efek cahaya untuk menambah dimensi visual dan kesan premium. Untuk membangun identitas visual yang kuat, komponen-komponen ini digunakan secara konsisten di seluruh situs *web*. Selain gambar rendering, *website* Apple juga menampilkan foto produk dalam resolusi tinggi yang menonjolkan fitur dan detail produk dengan pencahayaan dan sudut pandang terbaik. Ini memberikan gambaran yang lebih realistis tentang produk. Semua jenis media visual yang ada di *website* Apple, termasuk gambar, video, dan animasi, telah dioptimalkan untuk tampilan yang responsif dan lancar di perangkat seluler. Hal ini menjamin pengalaman pengguna yang luar biasa baik di desktop maupun

ponsel. Secara keseluruhan, penggunaan berbagai jenis media visual di situs *web* Apple menyebabkan presentasi produk yang menarik, interaktif, dan premium, yang menciptakan image merek Apple yang kuat dan meningkatkan keterlibatan pengunjung.

f. Interaksi Pengguna

Dengan navigasi *dropdown* yang memudahkan pengguna untuk menjelajahi berbagai produk dan layanan yang ditawarkan, seperti *Mac*, *iPad*, *iPhone*, *Watch*, dan lainnya. Setiap produk Apple memiliki informasi menyeluruh yang mencakup spesifikasi teknis, fitur, gambar, dan video. Ini meningkatkan pemahaman konsumen tentang produk. Ini memudahkan proses transaksi karena pengguna dapat langsung membeli produk melalui *website* melalui tombol "Buy" atau dengan mengunjungi Apple Store. Dengan integrasi layanan Apple lainnya, seperti *Apple Wallet*, *Apple Music*, dan *Apple TV+*, *website Apple* meningkatkan pengalaman pengguna. Produk Apple dapat disesuaikan sesuai preferensi pengguna, seperti memilih warna, kapasitas penyimpanan, dan aksesoris. Pelanggan dapat menemukan berbagai opsi dukungan pelanggan di *website*, termasuk pusat bantuan dan *Genius Bar*, *Today at Apple*. Banyak konten informatif, seperti artikel, video, dan tutorial, tersedia di *website Apple*, yang membantu pengguna memahami produk dan layanan Apple dengan lebih baik. Secara keseluruhan, desain *website Apple* dirancang dengan baik untuk memungkinkan pengguna berinteraksi dengan produk dan layanan perusahaan dengan mudah.

g. Konsistensi

Konsistensi adalah elemen kunci dalam desain antarmuka pengguna yang baik. Pada *website Apple.com*, konsistensi terlihat dalam penggunaan warna, tipografi, tata letak, dan gaya visual di seluruh halaman. Semua elemen ini dirancang secara seragam untuk menciptakan pengalaman pengguna yang harmonis dan mudah dimengerti. Misalnya, warna dan jenis huruf yang digunakan untuk navigasi, judul, dan teks deskriptif sama di seluruh halaman, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengenali dan memahami informasi [14].

Penggunaan ikon, gambar produk, dan elemen interaktif lainnya juga konsisten, memberikan tampilan yang profesional dan memudahkan pengguna dalam bernavigasi. Konsistensi ini membantu meningkatkan kredibilitas merek dan membuat pengguna merasa lebih nyaman dan percaya diri saat menggunakan *website*.

h. Penggunaan Warna

Penggunaan warna pada *website Apple.com* sangat efektif dan selaras dengan identitas merek Apple yang minimalis dan elegan. Warna utama yang digunakan adalah hitam, putih, dan abu-abu, yang memberikan kontras yang jelas dan membuat teks mudah dibaca. Warna-warna tambahan seperti biru, hijau, dan warna-warna produk digunakan secara selektif untuk menyoroti elemen interaktif dan informasi penting tanpa mengalihkan perhatian dari konten utama.

Warna yang digunakan juga membantu dalam membedakan antara elemen-elemen utama dan sekunder pada halaman, serta memandu mata pengguna ke area yang paling penting. Pendekatan yang sederhana dan elegan dalam penggunaan warna ini mencerminkan nilai-nilai merek Apple dan memberikan pengalaman visual yang menyenangkan bagi pengguna.

i. Fleksibilitas dan Efisiensi Penggunaan

Fleksibilitas dan efisiensi penggunaan adalah aspek penting dari desain antarmuka pengguna yang baik [15]. *Website Apple.com* dirancang dengan responsif, memastikan bahwa tampilan dan fungsionalitasnya tetap optimal pada berbagai perangkat, termasuk desktop, tablet, dan *smartphone*. Desain yang responsif ini memungkinkan pengguna untuk mengakses dan menggunakan *website* dengan mudah di mana saja dan kapan saja. Selain itu, struktur navigasi yang intuitif dan menu *dropdown* memudahkan pengguna untuk menemukan produk dan informasi yang mereka cari dengan cepat. Proses pembelian yang langsung dan terintegrasi dengan layanan lain seperti *Apple Wallet* membuat transaksi menjadi lebih efisien.

4. Kesimpulan

Desain antarmuka pengguna (UI) *website* Apple menunjukkan bahwa Apple telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip desain yang baik untuk menciptakan pengalaman pengguna yang intuitif dan memuaskan. Navigasi yang jelas, *visual hierarchy* yang efektif, tipografi yang konsisten, penggunaan animasi dan transisi yang mulus, serta media visual berkualitas tinggi, semuanya berkontribusi pada kemudahan dan kenyamanan pengguna. Desain responsif dan proses pembelian yang efisien menegaskan fleksibilitas dan efisiensi penggunaan, menjadikan Apple.com sebagai referensi utama dalam praktik terbaik desain *web* yang berpusat pada pengguna.

Dengan memadukan estetika dan fungsionalitas, Apple berhasil membuat *website* yang tidak hanya indah dipandang, tetapi juga intuitif dan mudah digunakan, memberikan pengalaman yang memuaskan bagi para pengunjung. Selain itu, *website* ini juga menunjukkan komitmen Apple dalam menjaga konsistensi brand dan menyampaikan pesan secara efektif melalui desain yang berpusat pada pengguna. Keberhasilan Apple dalam menerapkan prinsip-prinsip desain yang baik di *website* mereka menjadi contoh yang dapat diikuti oleh perusahaan lain yang ingin menciptakan pengalaman *web* yang luar biasa bagi pelanggan mereka.

5. Daftar Pustaka

- [1] Ismail, Dennisa Avriel, et al. "Penerapan Desain UI/UX Pada Sistem Penjualan Berbasis *Web* Dengan Metode Desain Thingking." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.2 (2024): 5737-5748.
- [2] Sintaro, S. (2022). Permodelan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Berbasis *Website*. *Jurnal Ilmiah Informatika Dan Ilmu Komputer (JIMA-ILKOM)*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.58602/jima-ilkom.v1i1.5>
- [3] Warjiyono, W., et al. (2020). Metode FAST & Framework PIECES: Analisis & Desain Sistem Informasi Penjualan Berbasis *Website*. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 6(2), 172–181. <https://doi.org/10.31294/ijse.v6i2.8988>
- [4] Bangor, A., Kortum, P. T., & Miller, J. T. (2008). An Empirical Evaluation of the *System Usability Scale*. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 24(6), 574–594. <https://doi.org/10.1080/10447310802205776>
- [5] Lewis, J. R., & Sauro, J. (2019). The Factor Structure of the *System Usability Scale*. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 35(13), 1-13. doi: 10.1080/10447318.2019.1585053
- [6] Eleyan and M. S. Anwar, "Multiresolution Edge Detection Using Particle Swarm Optimization," *Int. J. Eng. Sci. Appl.*, vol. 1, no. 1, pp. 11–17, 2017.
- [7] M. R. Wankhade and N. M. Wagdarikar, "Feature Extraction of Edge Detected Images," *Int. J. Comput. Sci. Mob. Comput.*, vol. 6, no. 6, pp. 336–345, 2017.
- [8] Sunardi, A. Yudhana, and S. Saifullah, "Identity Analysis of Egg Based on Digital and Thermal Imaging: Image Processing and Counting Object Concept," *Int. J. Electr. Comput. Eng.*, vol. 7, no. 1, pp. 200–208, 2017.
- [9] D. Herawati and A. R. Kardian, "Analisis Deteksi Tepi Pada Citra Digital Berbasis JPG Dengan Operator Canny Menggunakan Matrix Laboratory," *J. Ilm. Komputasi*, vol. 17, no. 3, pp. 191–208, 2018.
- [10] V. Dohare and M. P. Parsai, "A Review of Speed Performance Evaluation of Varios Edge Detection Methods of Images," *Indian J. Comput. Sci. Eng.*, vol. 8, no. 2, pp. 128–138, 2017.
- [11] M. B. Saputra, A. Romadhony, and Adiwijaya, "Analisis Kompresi Lossless JPEG dengan Penambahan komplemen terkompresi deflate," 2012.
- [12] R. Pradeep Kumar Reddy and C. Nagaraju, "Improved Canny Edge Detection Technique Using S-membership Function," *Int. J. Eng. Adv. Technol.*, vol. 8, no. 6, pp. 43–49, 2019.
- [13] K. R. O. Recio and R. G. Mendoza, "Three-step Approach to Edge Detection of Texts," *Philipp. J. Sci.*, vol. 148, no. 1, pp. 193–211, 2019.
- [14] S. Dhivya and D. R. Shanmugavadivu, "A Big Data Based Edge Detection Method for Image Pattern Recognition - A Survey," *Int. J. Eng. Comput. Sci.*, vol. 7, no. 03, pp. 23755–23760, 2018.
- [15] S. Reno and R. Edyal, "Analisa Perbandingan Deteksi Tepi Citra Foto Menggunakan Algoritma Robert dan Prewitt," *Multinetics*, vol. 2, no. 2, p. 11, 2016.